Kesat, Tahan Lama dan Manisnya Tape Khas Desa Kenduruan, Kecamatan Sukorejo

Jumat, 7 Juli 2023

Di Kabupaten Pasuruan, terdapat Desa Kenduruan yang dikenal sebagai Kampung Tape, khususnya di Dusun Jasem. Sebagian besar warga Dusun Jasem menjadikan pembuatan tape sebagai mata pencaharian utama, seperti Rukoyah, seorang nenek berusia 60 tahun yang telah menekuni bisnis ini selama 35 tahun. Proses pembuatan tape dimulai dengan mengupas, memotong, dan mencuci singkong, lalu direbus hingga matang. Singkong yang sudah dingin kemudian diberi ragi tape dan didiamkan selama sehari.

Tape Kenduruan memiliki ukuran yang unik, yaitu dipotong kecil-kecil seukuran ruas jari telunjuk. Rasanya manis, kesat, dan tahan lama, tak kalah dengan tape Bondowoso. Usaha ini sudah dijalankan secara turun temurun sejak tahun 1980-an, dengan Rukoyah sebagai generasi ketiga yang meneruskan bisnis keluarga tersebut.

Setiap hari, Rukoyah mampu menjual 3 kwintal atau sekitar 300 kg tape dengan harga Rp 1.500 hingga Rp 5.000 per bungkus. Margin keuntungannya terbilang lumayan, mengingat modal untuk membuat 3 kwintal tape hanya sekitar Rp 300.000. Ketahanan tape Kenduruan di tengah maraknya cemilan kekinian disebabkan oleh pemilihan bahan baku singkong berkualitas dari daerah Pandaan, Malang, atau bahkan Bondowoso.

Tape Kenduruan menjadi bukti bahwa tradisi dan cita rasa lokal dapat terus bertahan dan berkembang. Dengan proses pembuatan tradisional dan bahan baku pilihan, tape Kenduruan tetap menjadi camilan favorit bagi masyarakat sekitar dan menjadi sumber penghidupan bagi warga Dusun Jasem.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.